

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA TAHUN KETIGA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS RIAU**

Patriot Fajri Rakasiwi

Zulharman

Firdaus

Email: rakaf27@gmail.com

ABSTRACT

The success can be evaluated through the achievement of learning that has been achieved in the study. Learning achievement is influenced by several factors, one of which is self-esteem. A person who has high self-esteem can easily identify yourself and can easily find out what he needed to improve learning achievement. The purpose of this study was to determine the correlation of self-esteem and academic achievement in 2011 Students of Medicine, University of Riau. This study used a cross sectional analytic method. The population is a student at the Faculty of Medicine, University of Riau in 2011 The sample was 115 students with a total sampling method. Researchers used a questionnaire based on the theory of Frey and Carlock about self-esteem and grade point average (GPA) to measure learning achievement. The statistical test for correlation adversity quotient and learning achievement using the Spearman correlation test. The results of this study have a correlation between self-esteem and achievement of learning with the strength and direction of a weak correlation ($r = 0.2$, $p = 0.04$). In conclusion there is a relationship between self-esteem and learning achievement in 2011 the Faculty of Medicine, University of Riau.

Keywords: self-esteem, academic achievement, medical students

PENDAHULUAN

Tingginya kesadaran masyarakat pada kesehatan saat ini menuntut tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu. Diperlukan seorang dokter yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap serta kompetensi sesuai dengan keahliannya.¹ Keberhasilan seorang dokter tidak lepas dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Mencapai hal tersebut harus dimulai sejak mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran, dengan cara meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap seluruh mata

kuliah baik mata kuliah yang menekankan aspek pengetahuan, keterampilan, dan estetika melalui proses pembelajaran.²

Berhasil tidaknya individu dalam kegiatan belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar tersebut perlu dilakukan evaluasi.³ Evaluasi belajar dapat dijadikan indikator untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam penguasaan materi. Prestasi belajar dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh siswa disetiap blok.⁴ Data prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Kedokteran

Universitas Riau semester 5 pada tahun ajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut: 3,2% memiliki prestasi dengan pujian (IPK 3,50-4,00), 71,8% memiliki prestasi sangat memuaskan (IPK 2,75-3,49) 22% memiliki prestasi memuaskan (IPK 2,00-2,74).⁵ Ternyata dari data tersebut masih ada mahasiswa dengan prestasi belajar memuaskan sedangkan yang kategori pujian sangat sedikit. Setelah dikumpulkan data dari angkatan yang aktif didapatkan nilai angkatan 2011 yang lebih rendah dari angkatan lainnya, hal ini yang mendasari kenapa penelitian dilakukan pada angkatan 2011.

Keberhasilan dalam prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar individu tersebut seperti, instrumental dan lingkungan. Faktor internal yang berkaitan dengan diri mahasiswa sendiri seperti, kondisi fisik, bakat, motivasi, minat, dan yang tak kalah penting adalah harga diri.⁶⁻⁸

Harga diri adalah evaluasi terhadap dirinya sendiri baik itu bersifat positif maupun negatif. Harga diri akan menentukan sikap seseorang dalam menghadapi permasalahan hidupnya. Apabila harga dirinya tinggi dia akan melihat menyikapi masalah yang dihadapinya dengan bijak dan penuh pertimbangan. Apabila harga diri yang rendah ketika dapat masalah dia akan menyikapi masalah tersebut kurang bijak dan mudah menyerah. Hal ini didukung oleh Brian dan Tracy yang mengatakan untuk sukses dalam meraih prestasi sangat diperlukan harga diri yang tinggi.⁹

Hal ini terbukti juga dari penelitian yang dilakukan Widiarti yang JOM FK Vol 1, No 2, Oktober 2014

berjudul hubungan antara harga diri dan kreativitas dengan prestasi belajar mahasiswa semester I jurusan Fisioterapi Politeknik Kesehatan Surakarta tahun 2007 yang didapatkan ada hubungan antara prestasi belajar terhadap harga diri.¹⁰ Penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wilma Vialle, Patrick C.L, Heaven dan Josep Ciarrochi di Universitas Wologong Australia dengan judul *The relation between self-esteem and academic achievement in high ability students: Evidence from the Wologong youth study* tidak didapatkan adanya korelasi antara harga diri terhadap prestasi belajar.¹¹

Berdasarkan pengamatan awal penulis pada tanggal 20 Maret 2014, penulis menemukan tiga orang mahasiswa yang berprestasi tinggi terlihat dari sikap yang mudah bergaul, mudah beradaptasi, percaya diri tinggi, terbuka menerima saran, optimis, sabar, tenang serta bangga akan dirinya sendiri. Sedangkan tiga orang mahasiswa prestasi rendah memiliki sikap selalu pesimis, memandang rendah dirinya sendiri, mudah putus asa, depresi dan sulit bergaul.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul hubungan harga diri terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 September 2014. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas

Riau angkatan 2011 yang berjumlah 115 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *total sampling* yang dilakukan terhadap mahasiswa angkatan 2012 Fakultas Kedokteran Universitas Riau yang hadir, bersedia mengisi *informed consent*, jika tidak hadir, tidak bersedia mengisi *informed consent* dan tidak lengkap mengisi kuesioner harga diri maka akan dimasukkan ke dalam kriteria *drop out*. Begitu juga dengan mahasiswa yang menggunakan anti depresan Setelah dilakukan pengumpulan data maka didapatkan sampel 109 orang dari 115 orang.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner harga diri memodifikasi kuesioner Gerry siahan

berdasarkan pada teori Frey dan Carlock

Analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis univariat dan bivariate. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi status harga diri dan prestasi belajar mahasiswa tahun ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dan terikat menggunakan skala ukur ordinal. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan diantara keduanya digunakan uji statistik korelasi *Spearman*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran harga diri mahasiswa tahun ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Riau

	Skor yang diperoleh				
	Max	Min	Median	Mean	SD
Adversity Quotinet	255	165	206,00	207,61	17.696

Berdasarkan tabel distribusi harga diri memiliki skor rata-rata 207,61 nilai tengah dari kelompok data adalah 206, standar deviasi 17,696, skor terendah 165 dan skor tertinggi 255. Uji normalitas didapatkan nilai $p = 0,946$ dengan

menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dalam penelitian ini terdistribusi normal karena nilai $p > 0,05$, sehingga digunakan nilai mean sebagai ukuran pemusatan dan standar deviasi sebagai ukuran penyebaran.

Distribusi frekuensi harga diri

Kriteria	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	< 190	14	12,8
Sedang	190 - 225	80	73,4
Tinggi	> 225	15	13,8
Total		109	100

Berdasarkan tabel harga diri mahasiswa ketiga tergolong tinggi

berjumlah 15 orang (13,8%), harga diri sedang berjumlah 80 orang

(73,4%) dan harga diri rendah berjumlah 14 orang (12,8%).

Distribusi prestasi belajar

Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase %
Memuaskan	2,00-2,74	24	22
Sangat memuaskan	2,74-3,49	82	75,2
Dengan pujian	3,50-4,00	3	2,8
Total		109	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa ketiga tergolong dengan pujian 3 orang (2,8), prestasi belajar sangat

memuaskan berjumlah 82 orang (75,2%) dan prestasi belajar memuaskan berjumlah 24 orang (22%).

Distribusi harga diri berdasarkan prestasi belajar

		IPK		
		Memuaskan	Sangat memuaskan	Dengan pujian
Harga diri	Rendah	6 (25%)	8 (9,87%)	0 (0%)
	Sedang	17 (70,8%)	64 (78%)	2 (66,67%)
	Tinggi	1 (4,16%)	10 (12,2)	1 (33,33%)
Total		24 (100%)	82 (100%)	3 (100%)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa distribusi harga diri dengan IPK memuaskan paling banyak pada rentang sedang yaitu sebanyak 17 orang (70,8%). Distribusi harga diri dengan IPK sangat memuaskan paling banyak pada rentang sedang, yaitu sebanyak

64 orang (78%) dan paling sedikit pada rentang rendah, yaitu sebanyak 8 orang (9,87%). Distribusi harga diri dengan IPK dengan pujian paling banyak pada rentang sedang, yaitu sebanyak 2 orang (66,67%) dan tidak ada pada rentang rendah, yaitu sebanyak 0 orang (0%).

Hubungan harga diri dengan prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Variabel	<i>r</i>	<i>r square</i>	<i>p</i>	Arah korelasi
Harga diri Prestasi belajar	0,2	0,04	0,37	Positif

didapatkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara harga diri dengan prestasi belajar dengan kekuatan korelasi lemah dan searah ($p = 0,37$, $r = 0,2$ dan $r^2 = 0,04$). Harga diri berpengaruh terhadap prestasi belajar sebanyak 4%.
JOM FK Vol 1, No 2, Oktober 2014

Semakin tinggi harga diri semakin tinggi prestasi belajar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Distribusi nilai harga diri pada mahasiswa angkatan 2011

Fakultas Kedokteran Universitas Riau, paling banyak berada pada kategori sedang dan paling sedikit pada kategori rendah. Distribusi nilai harga diri berdasarkan prestasi belajar pada mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Riau, yaitu seluruh mahasiswa yang memiliki IPK memuaskan, memiliki nilai harga diri dalam kategori tinggi sedang dan rendah. Mahasiswa yang memiliki IPK sangat memuaskan, memiliki nilai harga diri paling banyak pada kategori sedang. Mahasiswa yang memiliki IPK dengan pujian, memiliki nilai harga diri paling banyak pada kategori sedang dan tidak ditemukan pada kategori rendah. Hasil uji hipotesis terdapat hubungan antara harga diri dengan prestasi belajar pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

Saran

Kepada seluruh mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Riau, diharapkan dapat mengoptimalkan potensi diri dengan cara meningkatkan taraf harga diri, agar dapat meningkatkan prestasi belajar sehingga dapat menjadi dokter yang kompeten di masa yang akan datang. Diharapkan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Riau, untuk dapat melakukan upaya membimbing dan memotivasi mahasiswa, serta dapat mengadakan *training* harga diri kepada seluruh mahasiswa, sehingga taraf harga diri mahasiswa menjadi lebih baik dan mampu memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan, mengenai hubungan harga diri dengan prestasi belajar, melakukan

JOM FK Vol 1, No 2, Oktober 2014

penambahan populasi pada semua angkatan dan diharapkan dapat melakukan penelitian eksperimental terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Diharapkan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Riau, untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari faktor paling utama mempengaruhi prestasi belajar agar didapatkan peningkatan IPK yang signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dan pihak Fakultas Kedokteran Universitas Riau khususnya dosen pembimbing atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. E-Bulletin Konsil Kedokteran Indonesia. Seminar nasional mutu pelayanan kedokteran sebagai wujud perlindungan masyarakat. 2013 [cited 2013 Dec 05]. Available from : <http://inamc.or.id/>.
2. Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Pedoman penyelenggaraan pendidikan. Bandung: FK Unpad; 2012. p. 1-40.
3. Hasanah H. Hubungan antara adversity quotient dengan prestasi belajar siswa SMUN 102 Jakarta Timur [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah; 2010.

4. Program Pendidikan Dokter Universitas Riau. Buku pedoman Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Pekanbaru; 2010-2013. p. 1-114.
5. Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Daftar distribusi hasil studi kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010, 2011 dan 2012. Pekanbaru; 2014.
6. Stoltz GP. Adversity quotient mengubah hambatan menjadi peluang. Edisi 7. Jakarta: Grasindo; 2007. p. 3-425.
7. Wicaksana. Analisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar Siswa. Jurnal ikip veteran. 2012;6(21):54-75
8. Meide, Y. Hubungan peran dosen pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa akademi kebidanan Pemkab Langkat tahun ajaran 2008/2009 [Skripsi]. Medan; Program Studi D-IV Bidan Universitas Sumatera Utara; 2009
9. Irawati N, Nurahma H. Hubungan antara harga diri (self esteem) dengan prestasi belajar pada siswa SMMKN 48 Jakarta Timur. Jurnal Econo Sains. 2012;7(2):202-204
10. Widiarti A. Hubungan harga diri dengan kreativitas belajar mahasiswa semester 1 Jurusan Fisioterapi Politeknik kesehatan Surakarta tahun 2007 [Skripsi]. Surakarta; Jurusan Fisioterapi Politeknik kesehatan Surakarta; 2007
11. Vialle W, Patrick C, Heaven L, Joshep C. The relation between self-esteem and academic achievement in high ability students: Australasian journal of gifted education. 2005;6(1) 39
12. Mulyaningsih, PS. Peningkatan hasil pembelajaran IPS melalui metode kerja kelompok [Skripsi]. Bandung; Universitas Pendidikan Indonesia jurusan PGSD; 2010
13. Triatmoko, B. Pengaruh prestasi belajar mata pelajaran adaptif dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa jurusan TITL SMK Negeri 1 Malang [Skripsi]. Yogyakarta; Universitas Negeri Yogyakarta; 2013
14. Mareta, R. Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa [Skripsi]. Yogyakarta; Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial; 2012
15. Hamdu, G, Agustina L. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. 1 apr 2011. p.92
16. Masbeid.org. Definisi pemahaman menurut para ahli. 2011 [cited 2014 feb 06]. Available from: <http://www.masbeid.com/2011/09/02/definisi-pemahaman-menurut-para-ahli/html>
17. Rohim, A. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar

- siswa pada bidang studi pai [Skripsi]. Jakarta;Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;2011
18. Kajian Pustaka.org. Pengertian pengukuran prestasi belajar. 2011 [cited 2014 feb 06]. Available from:<http://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-pengukuran-prestasi-belajar.html>
19. Hosogi M, Okada A,Chikako F, Noguchi , Watanabe K. Importance and usefulness of evaluating self-esteem in children. 2014 feb.[cited 2014]. Available from: <http://www.bpsmedicine.com/content/6/1/9>
20. Macarthur.org. Caifornia research networt on SES and healt,inc. 2008 [cited 2014 Apr 02]. Available from:<http://www.masces.ucsf.edu/research/psychosocial/selfesteem.php>
21. Muhaira,D,A. Hubungan Self Esteem dengan Optimime Karir Mahasiswa Psikologi Universita Islam Indonesia Jakarta[Skripsi].Universita Islam Indonesia Jakarta ;2011
22. Branden N. How to Raise Your Self-Esteem: The Proven Action-Oriented Approach to Greater Self-Respect and Self-Confidence. Seattle; 1 oct 1988 p 192-203
23. Budiman D. Positive self-esteem [Sripsi]: Bandung.Universitas JOM FK Vol 1, No 2, Oktober 2014
- Pendidikan Indonesia jurusan penjas :2009
24. Simblon, SHY.Hubungan Harga Diri dengan Asertifitas pada Remaja.Universitas Sumatra Utara jurusan psikologi : 28 apr 2011 p. 27
25. Prastowo, D. Harga diri siswa X smk pgri salatiga dan implikasi terhadap penyusunan program Bk Pribadi[Skripsi]:Salah Tiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salah Tiga Jurusan Bk
26. Sulistyani, E. Hubungan antara efikasi diri dengan harga diri pada siswa kelas x-f jurusan penjualan SMK PGRI 2 Salatiga [Skripsi].Salah Tiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salah Tiga Jurusan Bk
27. Renny. Hubungan presepsi terhadap peran ayah dan harga diri remaja[Skripsi].Medan: Universitas Sumatera Utara: 2011 Apr 25
28. Siaahan, GT. Hubungan harga diri dengan makna hidup narapidana [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara: 2011 Apr 28
29. Dahlan S. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008.